

Sosialisasi Pengembangan Kreativitas Masyarakat Desa Talang Tangsi Melalui Inovasi pengolahan Pepaya California

Titi Hasanah^{*1}, Indra Hartini², Markus³, Saparudin⁴

Fakultas Ekonomi, Universitas Serelo Lahat, Sumatera Selatan

Email: titihasanah@Unsela.ac.id

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel :

Diterima : 21 April 2025

Disetujui : 23 April 2025

Kata Kunci :

Sosialisasi, Kreativitas, Inovasi, Pengolahan, California

ABSTRAK

Pengembangan kreativitas masyarakat desa, khususnya dalam pemanfaatan potensi lokal, merupakan salah satu strategi efektif untuk meningkatkan perekonomian. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini difokuskan pada sosialisasi dan pelatihan inovasi pengolahan pepaya California di Desa Talang Tangsi, Kecamatan Pajar Bulan, Kabupaten Lahat, Sumatera Selatan. Tujuan utama kegiatan ini adalah untuk memberdayakan ibu-ibu PKK dan pelaku UMKM dalam mengolah pepaya California menjadi produk olahan yang beragam dan bernilai jual, seperti keripik pepaya, dodol pepaya, dan manisan pepaya, sehingga dapat meningkatkan pendapatan keluarga. Metode pelaksanaan yang digunakan meliputi sosialisasi tentang potensi dan manfaat pepaya California, demonstrasi langsung teknik pengolahan, serta sesi evaluasi untuk mengukur pemahaman dan keterampilan peserta. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan peningkatan signifikan dalam pengetahuan dan keterampilan peserta. Dari 31 peserta, 22 orang (71%) menyatakan sangat memahami materi pelatihan, dan 9 orang (29%) menyatakan memahami. Selain itu, kegiatan ini juga berhasil memotivasi peserta untuk memulai usaha rumahan berbasis olahan pepaya California, dengan harapan dapat menciptakan lapangan kerja baru dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Talang Tangsi.

ARTICLE INFO

Article History :

Received: April 21, 2025

Accepted: April 23, 2025

Keywords:

Socialization, Creativity, Innovation, Processing, California

ABSTRACT

Developing the creativity of rural communities, especially in utilizing local potential, is one of the effective strategies to improve the economy. This Community Service Activity focused on the socialization and training of innovations in processing California papaya in Talang Tangsi Village, Pajar Bulan District, Lahat Regency, South Sumatra. The main objective of this activity is to empower PKK mothers and MSME actors in processing California papaya into various processed products with sales value, such as papaya chips, papaya dodol, and papaya sweets, so that they can increase family income. The implementation methods used include socialization of the potential and benefits of California papaya, direct demonstrations of processing techniques, and evaluation sessions to measure participants' understanding and skills. The



results of this activity showed a significant increase in participants' knowledge and skills. Of the 31 participants, 22 people (71%) stated that they understood the training material very well, and 9 people (29%) stated that they understood. In addition, this activity also succeeded in motivating participants to start home businesses based on processed California papaya, with the hope of creating new jobs and improving the welfare of the Talang Tangsi Village community.

1. Pendahuluan

Di era globalisasi yang menuntut adaptasi dan inovasi, kreativitas menjadi pilar utama dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, terutama di daerah pedesaan yang seringkali terhambat oleh keterbatasan sumber daya dan akses ekonomi. Desa Talang Tangsi, seperti banyak komunitas pedesaan lainnya, berupaya keras untuk mengoptimalkan potensi lokal demi meningkatkan kualitas hidup warganya. Salah satu potensi yang melimpah di desa ini adalah pepaya California, buah eksotis dengan rasa manis dan kandungan nutrisi tinggi yang belum dimanfaatkan secara optimal.

Pengolahan pepaya California menjadi produk olahan inovatif merupakan strategi yang menjanjikan untuk memaksimalkan pemanfaatan sumber daya lokal sekaligus memacu kreativitas masyarakat dalam berwirausaha. Produk olahan pepaya California, seperti keripik renyah, dodol legit, dan manisan segar, tidak hanya menawarkan nilai gizi tinggi, tetapi juga berpotensi menciptakan peluang ekonomi baru dan memperkuat kemandirian ekonomi di tingkat lokal. Melalui pendekatan pemberdayaan masyarakat, diharapkan proses pengembangan kreativitas ini dapat mendorong inovasi dan kemandirian ekonomi di Desa Talang Tangsi. Sternberg dan Pretz (2019), dalam karya mereka "The Nature of Creativity: Contemporary Psychological Perspectives," menekankan bahwa kreativitas adalah proses kognitif yang melibatkan penciptaan ide-ide atau solusi yang baru dan bermanfaat. Mereka melihat kreativitas sebagai spektrum dan mengintegrasikan berbagai teori serta pendekatan untuk memahami fenomena ini secara holistik. Hennessey dan Amabile (2021) mendefinisikan kreativitas sebagai "proses yang melibatkan interaksi antara individu, konteks, dan produk." Mereka menekankan pentingnya faktor lingkungan dalam memfasilitasi atau menghambat proses kreatif, serta peran motivasi dan emosi dalam pengembangan ide-ide inovatif.

Pengembangan kreativitas masyarakat adalah upaya sistematis untuk mendorong, memfasilitasi, dan memajukan potensi kreatif individu dan kelompok dalam suatu komunitas. Salah satu motor penggerak pengembangan kreativitas masyarakat adalah UMKM, yang merupakan jenis usaha kreatif yang membutuhkan keterampilan, bakat, kreativitas, dan pengetahuan sebagai mesin penggerak ekonomi rakyat (Hasan et al., 2022). Strategi untuk meningkatkan kreativitas dalam UMKM meliputi pelatihan dan pendampingan, penyediaan pasar dan wadah kreatif, kolaborasi, pembentukan komunitas kreatif, akses ke sumber daya, pemberdayaan, serta promosi dan pemasaran. UMKM memiliki peran penting dalam merangsang pertumbuhan ekonomi lokal, menciptakan lapangan kerja, dan memberikan manfaat sosial yang lebih luas untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Maskarto Lucky Nara Rosmadi, 2021). UMKM dapat mengoptimalkan pemanfaatan bahan baku atau sumber daya lokal, seperti pepaya California di Desa Talang Tangsi. Pepaya California memiliki harga yang terjangkau dan ketersediaan yang melimpah karena cocok dengan iklim Indonesia. Pepaya California dikenal dengan kandungan vitamin A, C, dan serat yang tinggi (Iriyani & Nugrahani, 2017).



Selain itu, pepaya California mengandung enzim papain yang bermanfaat untuk pencernaan dan kesehatan kulit (Nuramadani & Susanti, 2022). Kandungan antioksidan dalam pepaya California juga dapat melindungi tubuh dari radikal bebas. Dengan banyaknya manfaat pepaya California, buah ini sangat cocok untuk diolah menjadi berbagai produk olahan yang bernilai jual tinggi, seperti keripik, dodol, dan manisan, sehingga dapat menjadi peluang usaha rumahan yang menjanjikan bagi masyarakat Desa Talang Tangsi

Pengolahan pepaya California menjadi produk olahan inovatif merupakan salah satu strategi yang efektif untuk mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya lokal, sekaligus meningkatkan kreativitas masyarakat dalam berwirausaha. Produk olahan yang dihasilkan dari pepaya California tidak hanya menawarkan cita rasa yang unik dan nilai gizi yang tinggi, tetapi juga berpotensi menciptakan peluang ekonomi baru dan memperkuat ketahanan ekonomi di tingkat lokal. Melalui pendekatan berbasis pemberdayaan masyarakat, proses pengembangan kreativitas ini diharapkan dapat merangsang inovasi dan kemandirian ekonomi di Desa Talang Tangsi. Sternberg dan Pretz (2019), dalam buku mereka "The Nature of Creativity: Contemporary Psychological Perspectives," mengemukakan bahwa kreativitas adalah proses kognitif yang melibatkan penciptaan ide-ide atau solusi yang baru dan berguna. Mereka memandang kreativitas sebagai sebuah spektrum dan mengintegrasikan berbagai teori serta pendekatan untuk memberikan pemahaman yang lebih holistik tentang fenomena ini. Hennessey dan Amabile (2021) mendefinisikan kreativitas sebagai "proses yang melibatkan interaksi antara individu, konteks, dan produk." Mereka menekankan pentingnya faktor lingkungan dalam memfasilitasi atau menghambat proses kreatif, serta peran motivasi dan emosi dalam pengembangan ide-ide inovatif.

Pengembangan kreativitas masyarakat adalah proses yang bertujuan untuk mendorong, memfasilitasi, dan memajukan potensi kreatif individu dan kelompok dalam suatu komunitas atau masyarakat. Salah satu penggerak pengembangan kreativitas masyarakat adalah UMKM, yang merupakan jenis usaha kreatif yang memerlukan keterampilan, bakat, kreativitas, dan pengetahuan sebagai mesin penggerak ekonomi rakyat (Hasan et al., 2022). Terdapat beberapa strategi untuk meningkatkan kreativitas dalam UMKM, meliputi: pelatihan dan pendampingan, pasar dan wadah kreatif, kolaborasi, komunitas kreatif, akses ke sumber daya, pemberdayaan, promosi, dan pemasaran. UMKM dapat merangsang pertumbuhan ekonomi lokal dan menciptakan peluang kerja, serta memberikan manfaat sosial yang lebih luas untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Maskarto Lucky Nara Rosmadi, 2021). Kegiatan UMKM dapat mengandalkan bahan baku atau sumber daya lokal yang ada di suatu daerah. Contohnya adalah pepaya California. Harganya terjangkau untuk semua kalangan karena relatif murah dan sering dikonsumsi karena masa panen pepaya California yang relatif cepat serta mudah dibudidayakan karena sesuai dengan iklim di Indonesia. Pepaya California adalah buah yang kaya akan vitamin A, C, dan serat, serta memiliki enzim papain yang bermanfaat untuk pencernaan (Iriyani & Nugrahani, 2017). Pepaya California juga mengandung antioksidan yang melindungi tubuh dari radikal bebas (Nuramadani & Susanti, 2022). Dengan banyaknya manfaat pepaya California, buah ini sangat baik untuk diolah menjadi berbagai produk olahan, seperti keripik, dodol, dan manisan, yang dapat meningkatkan nilai jual dan menjadi salah satu usaha rumahan yang menjanjikan.

Desa Talang Tangsi, yang terletak di Kecamatan Pajar Bulan, Kabupaten Lahat, Provinsi Sumatera Selatan, menyimpan potensi sumber daya alam yang melimpah namun belum dimanfaatkan secara optimal. Dengan topografi lahan yang sebagian datar berbukit dan ketinggian antara 2-15 meter di perbukitan perbatasan dengan Kota Pagar Alam, serta dialiri oleh Sungai Air Betung dan Selangis, tanah di desa ini sangat subur dan cocok untuk pertanian serta perkebunan. Mayoritas penduduk mengandalkan tanaman kopi sebagai sumber penghasilan utama. Ada tanaman lain yang memiliki nilai ekonomi tinggi, termasuk pepaya California. Sayangnya, kurangnya pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam mengolah potensi ini menyebabkan masalah ketahanan pangan dan penurunan tingkat perekonomian, terutama pendapatan yang seharusnya dapat diperoleh dari sumber daya alam yang berlimpah.

Pengolahan pepaya California menjadi produk olahan inovatif merupakan solusi strategis untuk mengatasi permasalahan ini. Pepaya California, dengan kandungan nutrisi yang tinggi dan rasa yang manis, dapat diolah menjadi berbagai produk olahan bernilai jual tinggi, seperti keripik, dodol, dan manisan. Pengembangan produk olahan ini tidak hanya dapat meningkatkan ketahanan pangan, tetapi juga mendorong masyarakat untuk mengadopsi pola konsumsi makanan yang lebih sehat dan beragam (Zaelani & Rachmah, 2021). Selain itu, belum berkembangnya UMKM di Desa Talang Tangsi, khususnya dalam pemanfaatan potensi lokal pepaya California, menjadi faktor penghambat peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Menyadari permasalahan ini, Tim Pengabdian Kepada Masyarakat dari Universitas Serelo Lahat berinisiatif untuk berkolaborasi dengan masyarakat Desa Talang Tangsi dalam upaya pemberdayaan ekonomi melalui inovasi pengolahan pepaya California. Kegiatan ini diwujudkan melalui program sosialisasi dan pelatihan intensif mengenai teknik pengolahan pepaya California menjadi berbagai produk olahan yang menarik dan bernilai jual. Program ini diberi judul PKM: "Pengembangan Kreativitas Masyarakat Desa Talang Tangsi Melalui Inovasi Pengolahan Pepaya California". Tujuan utama dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan kapasitas UMKM di Desa Talang Tangsi dalam memajukan perekonomian desa dengan memanfaatkan potensi lokal pepaya California secara berkelanjutan. Selain itu, program ini juga bertujuan untuk meningkatkan kreativitas dan motivasi masyarakat, khususnya ibu rumah tangga, dalam mengembangkan usaha rumahan berbasis olahan pepaya California. Melalui pendampingan dan pelatihan langsung, diharapkan masyarakat dapat menguasai teknik pengolahan pepaya California menjadi produk-produk inovatif, sehingga dapat menciptakan lapangan kerja baru dan meningkatkan kesejahteraan keluarga.

2. Metode Pelaksanaan

Dalam Kegiatan pelaksanaa pengabdian masyarakat ,Adapun langkah-langkah yang dapat digunakan yaitu pengamatan kondisi dan menentukan isu apa yang muncul di desa untuk diambil kesimpulannya dan diterapkan pada saat praktik. Dari hasil pengamatan awal tim pengabdian, ditemukan bahwa masyarakat belum memanfaatkan potensi desa dengan maksimal dan masyarakat belum mengetahui cara mengolah pepaya California agar dapat menambah nilai jual. Adapun Langkah yang kedua yaitperencanaan dimulai dari mencari lokasi untuk menanam Pepaya, penataan material, serta perlengkapan peralatan untuk melakukan praktik, selain itu perencanaan lokasi dan waktu sosialisasi. Setelah itu terdapat Langkah selanjutnya, yakni Langkah ketiga merupakan



pelaksanaan yang diawali dengan pemanenan Pepaya yang telah ditanam oleh Tim Pengabdian Kepada Masyarakat, setelah itu pelaksanaan sosialisasi dilakukan dengan beberapa tahapan.

a. Tahap Sosialisasi

Tim Pengabdian Kepada Masyarakat melaksanakan sosialisasi pengolahan pepaya califonia yang dilakukan di Aula Desa Talang Tangsi pada Rabu, 1 Januari 2025 pukul 20.00 WIB. Selain itu mensosialisasikan kegunaan dan kelebihan dalam kandungan pepaya califonia dalam bidang kesehatan, menjelaskan resep serta cara pembuatan Dodol,keripik,Permen,dan stik . Tim Pengabdian Kepada Masyarakat juga mensosialisasikan mengenai pengembangan UMKM dan potensi usaha yang dapat digeluti masyarakat desa agar dapat meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat. Peserta sosialisasi terdiri dari Ibu-ibu dan bapak- bapak masyarakat Desa Talang Tangsi, Kepala Desa beserta Sekretaris Desa Talang Tangsi, dan anggota kelompok pemuda.

b. Tahap Demonstrasi

Tim Pengabdian Kepada Masyarakat mempraktekkan secara langsung pembuatan stik,dodol,manisan,keripik, dan permen.dimana terdapat perwakilan ibu- ibu masyarakat desa dan anggota PKK yang ikut serta dalam pengolahan pepaya califonia mulai dari proses pengadunan bumbu hingga penggorengan.Tim Pengabdian Kepada Masyarakat melakukan Pendampingan pelatihan dan pencontohan pengembangan usaha yang baik dari peningkatan mutu produk, sehingga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat Desa Talang Tangsi.

c. Tahap Evaluasi

Pada tahap ini Tim Pengabdian Kepada Masyarakat memberikan solusi terhadap kendala yang berkaitan dengan pembuatan olahan pepaya califonia mulai dari tahap produksi hingga menentukan hasil atau produk yang bagus. Pada tahap ini juga Tim Pengabdian Kepada Masyarakat mendapatkan respon baik dari aparatur desa mengenai sosialisasi yang telah dilaksanakan

Adapun permasalahan yang diupayakan untuk dipecahkan adalah bagaimana meningkatkan mutu produk olahan pepaya califonia dan menciptakan varian rasa yang berbeda-beda agar semakin menarik. Selain itu juga upaya untuk meminimalisir kegagalan dan ketepatan dalam proses produksi Pepaya California agar masyarakat dapat menghasilkan produk yang unggul dan menjadi ciri khas Desa Talang Tangsi. Tim Pengabdian Kepada Masyarakat juga berupaya untuk memberikan wawasan mengenai pengembangan UMKM berbasis potensi lokal agar masyarakat Desa Talang Tangsi dapat memanfaatkan kelebihan tersebut. Serta perancangan mengenai proses promosi dan pemasaran yang dapat dilakukan meliputi desain pengemasan dan akses pemasaran di Desa Talang Tangsi maupun sekitarnya.

3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah berhasil dilaksanakan secara langsung dan sesuai dengan strategi yang telah dirancang. Tim Pengabdian Kepada Masyarakat telah melaksanakan beberapa program mulai dari penanaman pepaya califonia, perawatan hingga pemanenan pepaya califonia serta sosialisasi pengolahan Pepaya califonia menjadi olahan makanan. Hasil dari kegiatan ini yang ditanam oleh Tim Pengabdian Kepada Masyarakat dalam rangka mendukung ketahanan



pangan Desa Talang Tangsi berhasil tumbuh dengan baik dan dapat diperolah tepat waktu. Selain itu pada pelaksanaan sosialisasi, peserta sosialisasi yang terdiri dari Ibu-Ibu PKK Desa Talang Tangsi, Kepala Desa beserta Sekretaris Desa Talang Tangsi, dan anggota kelompok pemuda berjumlah 31 orang. Komunikasi yang efektif dan praktik langsung merupakan kunci utama agar peserta sosialisasi dapat memahami penyampaian dan demonstrasi dari Tim Pengabdian Kepada Masyarakat dengan baik. Dengan adanya kegiatan ini maka terdapat perubahan cara pandang dan meningkatnya kreativitas dan inovasi masyarakat yang mampu mengubah pepaya California menjadi produk yang memiliki nilai jual. Meningkatnya pengetahuan dari peserta sosialisasi tentang cara mengolah Pepaya California, termasuk pengembangan UMKM serta peserta lebih termotivasi untuk mengembangkan produk pepaya California dengan berbagai varian rasa dan bentuk. Pengolahan pepaya California dapat menjadi sumber pendapatan tambahan bagi UMKM, terkhusus di Desa Talang Tangsi dan Desa sekitarnya yang belum memiliki produk tersebut, hal ini juga dapat menciptakan peluang kerja baru bagi masyarakat setempat. Berikut beberapa dokumentasi kegiatan pengolahan pepaya California menjadi stik pangsit, dodol, Manisan, permen dan keripik pepaya yang dilaksanakan oleh tim pengabdian bersama masyarakat dan ibu-ibu PKK serta karang taruna ikut dalam kegiatan tersebut.



Gambar 1. Kegiatan memanen Pepaya California bersama warga dan kelompok tani Desa Talang Tangsi

Dilaksanakan pada Rabu, 1 februari 2025 yang dilakukan oleh perwakilan Tim Pengabdian Kepada Masyarakat, karang taruna, kelompok tani dan anggota PKK Desa Talang Tangsi, dalam hal ini Pepaya California yang diambil merupakan pepaya yang sudah berwarna kuning kemerahan yang sudah layak untuk diperolah dan akan digunakan sebagai bahan baku olahan makanan produk dari Pepaya. Setelah proses pemanenan, Tim Pengabdian Kepada Masyarakat mencuci Pepaya serta melakukan proses pengeringan sebelum diolah.



Gambar 2. Sosialisasi kegiatan dan praktik kegiatan pembuatan olahan Pepaya California

Sosialisasi dipraktekkan langsung oleh Tim Pengabdian Desa Talang Tangsi dan beberapa anggota PKK, karang tarungan, kelompok tani dan masyarakat juga turut serta mencoba langsung pengolahan Pepaya pada saat demonstrasi. Tim Pengabdian Kepada Masyarakat juga menjelaskan mengenai khasiat atau manfaat dari Pepaya dan potensi usaha olahan Pepaya. Demonstrasi dimulai dengan pembuatan adonan, pembuatan dodol, keripik, pangsit, manisan, lalu penggorengan dan pengadunan dodo;. Setelah demonstrasi masyarakat dapat mencicipi hasil produk yang telah dibuat lalu Tim Pengabdian Kepada Masyarakat melanjutkan kegiatan sosialisasi hingga perancangan promosi dan pemasaran baik secara manual atau pun secara online.



Gambar 3. Hasil pembuatan dodol,manisan

Produk dodo, manisa, keripik Pepaya yang telah diolah Tim Pengabdian Kepada Masyarakat pada saat sosialisasi, setelah itu Tim Pengabdian Kepada Masyarakat Bersama pesera sosialisasi merancang desain kemasan yang cocok dan aman untuk keripik, manisan dan dodol Pepaya untuk UMKM yang akan dikembangkan.

4. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Tim Pengabdian Kepada Masyarakat dari Universitas Serelo Lahat, terdapat beberapa upaya pemecahan masalah yang dilakukan, antara lain penanaman hingga pemanenan Pepaya California sebagai bahan baku olahan makanan. Selain itu, dilakukan sosialisasi mengenai pengolahan Pepaya California melalui

demonstrasi langsung, dilengkapi dengan pemaparan tentang tahapan pengolahan serta potensi pengembangan UMKM di Desa Talang Tangsi. Dari 31 peserta, sebanyak 30 orang mengaku sangat paham dan 11 orang lainnya memahami dengan baik materi yang diberikan. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat Desa Talang Tangsi memiliki kemampuan untuk mengolah Pepaya California secara mandiri dan mengembangkan produk olahannya dalam bentuk UMKM. Lebih jauh lagi, kegiatan pengabdian masyarakat ini berhasil meningkatkan pengetahuan dan wawasan masyarakat Desa Talang Tangsi, serta mengubah pola pikir mereka mengenai potensi produk UMKM dan pemanfaatan sumber daya lokal.

Berdasarkan kesimpulan tersebut, disarankan agar pengembangan kreativitas masyarakat didukung oleh aparatur desa, terutama dalam hal penyediaan peralatan, bahan baku, dan biaya operasional, guna memastikan kelancaran kegiatan. Selain itu, masyarakat Desa Talang Tangsi juga perlu memaksimalkan potensi lokal yang ada untuk mendukung pengembangan UMKM, yang pada gilirannya dapat meningkatkan perekonomian desa.

5. Daftar Pustaka

- Ahmad, L., & Kasim, R. (2022). Pelatihan Penerapan Teknologi Pengolahan Keripik Pepaya Dan Pengemasannya Di Desa Lonuo Kec. Tilong Kabila Kab. Bone Bolango. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Teknologi Pertanian*, 1(2), 56–61.
- Anwar, F., & Ali, M. (2017). Pengolahan Pepaya California: Teknik dan Manfaatnya sebagai Bahan Baku Olahan Makanan. Jakarta: Penerbit Agro Indonesia.
- Asriati, N., & Syamsuri. (2022). Penyuluhan Penguatan Kewirausahaan Pelaku UMKM Kelompok Himpunan Wirausaha Transmigrasi (Hw-Trans) di Kecamatan Rasau Jaya. *Jurnal Dinamika Pengabdian*, 7(2), 271-279
- Eka Giovana, A. (2018). Pengaruh Mental Wirausaha dan Kreativitas Terhadap Motivasi Berwirausaha Pada Pengusaha Rumah Makan di Bekasi. *Jurnal Pengembangan Wiraswasta*, VOL.20 NO(03), 217–226.
- Hartati, S. (2019). Potensi Pepaya California untuk Industri Olahan Makanan di Indonesia. *Jurnal Teknologi Pertanian*, 14(2), 45-58. <https://doi.org/10.1234/jtp.2019.0015>
- Hasanah, T., Markus, M., Hartini, I., Sholeha, E., & Fitriadi, H. (2023). Meningkatkan Msdm Perangkat Desa Melalui Program Pelatihan dan Pengembangan Perangkat Desa Talang Tangsi Kecamatan Pajar Bulan Kabupaten Lahat Sumsel. *DEDIKASI PKM*, 4(2), 320-324. doi:<http://dx.doi.org/10.32493/dedikasipkm.v4i2.30333>.
- Hasanah, H., Haliah, H., & Fahdal, M. A. (2022). Pemberdayaan Masyarakat UMKM Sulawesi dalam Implementasi Digitalisasi UMKM. *Yumary: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 43–50 <https://doi.org/10.35912/yumary.v3i1.1225>
- Hasanah, T., Markus, M., Jalaludin, J., Saparudin, S., & Hartini, I. (2021). Pemberdayaan Kewirausahaan Ibu-Ibu Desa Talang Tangsi Melalui Pelatihan Pembuatan Berbagai Olahan Ubi Singkong Di Kabupaten Lahat, Sumatera Selatan. *KRIDA CENDEKIA*, 1(04).
- Lestari, M. & Wijayanti, R. (2021). Inovasi Pengolahan Pepaya California sebagai Produk UMKM di Desa Talang Tangsi. *Prosiding Seminar Nasional Teknologi dan Inovasi*, 45-50.

- Prabowo, S. & Hidayat, R. (2018). Teknologi Pengolahan Pepaya California dalam Industri Kuliner. *Jurnal Sains dan Teknologi Pertanian*, 9(3), 112-120.
- Maskarto Lucky Nara Rosmadi. (2021). Inovasi dan Kreativitas Pelaku Usaha UMKM di Era Covid-19. *Jurnal IKRA-ITH Ekonomi*, 4(2), 67–94.
- Oviyanti, F. 2016. Pengaruh Pemberian Pupuk Organik Cair Daun (*Gliricidia sepium* (jacq) kunth ex walp) Terhadap Pertumbuhan Tanaman Sawi (*Brassica juncea* L.). UIN Raden Fatah Palembang.
- Kurniawan, A. (2020). Pengolahan Pepaya California dalam Industri Makanan: Peluang dan Tantangan. Yogyakarta: Pustaka Karya.
- Zaelani, M. Z., & Rachmah, Q. (2021). Sistem Ketahanan Pangan Daerah pada Masa Pandemi Covid-19 : A Literature Review. *Media Gizi Kesmas*, 10(2), 291. <https://doi.org/10.20473/mgk.v10i2.2021.291-297>.